

Dr. Moh. Bahruddin, M.A.  
Ketua FKUB Prov. Lampung

## "Spirit Moderasi beragama"

=> Hasil Konferensi WCRT (World Conference of Religions Peace) pada tahun 1970 telah menghasilkan dokumen Perdamaian agama-agama di dunia. Adapun kasus-kasus yang berkaitan sebelum adanya Perdamaian beragama yaitu Perang Salib, Perang Poso antara agama Islam dan agama Kristen yang membuat keduanya menjadi hancur. Oleh karena itu kita harus hidup rukun antara umat beragama karena merupakan Sunnah Allah SWT.

Analogi dalam kehidupan sehari-hari diibaratkan dimana ada sumur disitu ada emberan. Yang dapat diartikan mengapa kita harus hidup rukun karena ditengah Pluralitas tidak ada jalan lain, solusi lain kecuali hidup rukun.

Umat beragama merupakan Pilar kerukun Nasional. Ada 5 agama di Indonesia yang difasilitasi Pemerintah Indonesia yaitu:

1. Islam
2. Kristen
3. Hindu
4. Buddha
5. Konghucu

Moderasi beragama adalah Pilihan untuk / sebagai sikap, cara pandang dan sikap perilaku yang seimbang serta eksklusif

Ada 3 Pilar Moderasi yaitu:

1. Pemikiran
2. Perbuatan
3. Gerakan

## Moderasi dalam bidang

1. Moderasi dalam Keyakinan
2. Moderasi dalam Perilaku

## Tantangan

1. Eksklusisme
2. Inklusifisme
3. Intoleran
4. Rasisme
5. Fanatik

## Indikator moderat

1. Menghormati kehadiran agama lain
2. Selebrate / merayakan keberadaan agama lain
3. Value menjunjung nilai-nilai luhur
4. Toleran ; memberikan hak kepada agama lain

Prof. Dr. Ainul Ghani, M. Ag.  
Guru Besar PAI UIN RI

## "Penguatan Karakter Melalui Spiritual"

Mengapa Pentingnya Penguatan karakter melalui Pendidikan Spiritual? Karena sebagian besar di Indonesia terdiri atas banyaknya remaja, data dari KPAI ada 17 kasus kekerasan yang melibatkan guru dan siswa, disamping itu ada pun perilaku sesuai yang di kalangan remaja meningkatkan hal yang dibuktikan dengan jumlah sampel 3.000 responden yang usia 17-24 yang menunjukkan 20.9% remaja mengalami Perhamitan dan menahikan dituar Pernikahan 38.7%. remaja mengalami perhamitan yang belum menikah dan kelahiran sesudah menikah. Hal seperti itu dijelaskan di Al-Qur'an dan hadist.

Mengapa hal ini harus dilemaskan karena remaja harapan dan penerus bangsa dan jika ketika Pemuda tidak memiliki harapan atau motivasi yang kuat untuk negara bagaimana Pemuda bisa meneruskan kepemimpinan kesetienya.

### Solusi dari Permasalahan tersebut

1. Perlu diterapkannya Pendidikan Spiritual
2. mengembangkan karakter yang terdapat di diri kita
3. mendekatkan diri kepada Tuhan,
4. menanamkan sifat Allah kepada diri sendiri.

Kesimpulannya adalah kita harus seimbang antara dunia dan akhirat dan ada 4 perkara yang nantinya dipertanggung di Yaumi akhir yaitu umur, harta, ilmu.

Dr. Sairul Basri, M.Pd.

## "Penguatan Karakter Kebangsaan"

Bangsa Indonesia memiliki ancaman-ancaman yang terbesar yang sudah kita antisipasi dalam rangka adanya agresi dari luar, oleh karena itu harus memiliki semangat. Bangsa Indonesia disegani karena 2 hal yang pertama nasionalisme, masalah yang tak dapat tergantikan, kedua yaitu ideologi: Negara kuat dikarenakan ideologinya kuat.

**Froksi war** adalah menghancurkan dari dalam.

Negarawan yaitu seseorang yang mengambil atau ahli menjalankan Pemerintahan yang mampu membawa negara yang membawa untuk kemajuan bangsa. tujuannya untuk mempertahankan negara.

**Siklus - Siklus ancaman Negara :**

1. ekonomi
  2. Teknologi
  3. Non-militer.
  4. Pornografi (Pola Pikir)
  5. Narkoba
  6. Radikalisme dan Terorisme
  7. legislasi
  8. Bencana Alam
  9. Politik
- } ancaman

Mengapa kita Perlu memiliki sikap kebangsaan? Karena sikap kebangsaan layaknya makhluk hidup tidak dapat dirubah, undang undanganya tidak dapat dirubah. Maka diperlukan HTAG yaitu analisis world yg seperti hambatan, ancaman, tantangan, dan gangguan.

Dakin yang diberikan yaitu mencintai tanah air, rela berkorban, dan nasionalisme.